

KEMAMPUAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MELAKSANAKAN KURIKULUM 2013 DI MTS SWASTA MADINATUSSALAM

Neliwati, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *neliwati@uinsu.ac.id*

M.Rayhan Ramadhan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *rayhanramadhan502@gmail.com*

Purnama Sastra Adelia, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *psastradelia08@gmail.com*

Khoirunnisa Manungkalit, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *Khairunnisasimanungkalit17@gmail.com*

Fathis Silmi Ramadhani, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *fathisrahma@gmail.com*

Abstract

This article aims to determine the ability of the Aqidah Akhlak teachers at MTs in implementing the 2013 curriculum at Madinatussalam private MTs. The method used in this study is descriptive qualitative, with data collection techniques through instruments, interviews and triangulation and then simple analysis is carried out. Through this research, it can be seen how much the ability of aqidah akhlak teachers is in implementing the 2013 curriculum learning by looking at the percentage based on achievement indicators and the percentage of respondents. Where the highest percentage based on these indicators can be seen that the teacher has prepared an annual program, semester program, Rpp and KKM. So it can be concluded that the curriculum development that has been carried out at Madinatussalam private MTs can already be carried out properly by looking at the percentage based on achievement indicators and based on respondents. The results of this study can be used as material for recommendations for further research related to the 2013 curriculum with different indicators and places.

Keywords: Teacher's Role, Implementation, Curriculum Development

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru akidah akhlak di Mts dalam melaksanakan kurikulum 2013 di Mts swasta madinatussalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui instrumen, wawancara dan triangulasi kemudian dilakukan analisis sederhana. Melalui penelitian ini, dapat diketahui seberapa

besar kemampuan guru akidah akhlak dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 dengan melihat presentase berdasarkan indikator ketercapaian dan presentase responden. Dimana presentase tertinggi berdasarkan indikator tersebut dapat dilihat bahwa guru sudah menyusun program tahunan, program semester, Rpp dan KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum yang sudah dilaksanakan di Mts swasta madinatussalam sudah dapat dilaksanakan dengan baik dengan melihat presentase berdasarkan indikator ketercapaian dan berdasarkan responden. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya terkait kurikulum 2013 dengan indikator dan tempat yang berbeda.

Kata Kunci: Peranan Guru, pelaksanaan, pelaksanaan Kurikulum.

PENDAHULUAN

Kurikulum yakni seperangkat rencana, pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, modul standar serta hasil belajar dan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan aktivitas pendidikan untuk menggapai kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran. Kurikulum ialah salah satu wujud kerangka aktivitas dalam pembelajaran resmi untuk menggaAkidah Akhlak tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yang di idamkan, dan mempunyai peran serta peranan yang berarti dalam membangun kepribadian peserta didik di lembaga pembelajaran Islam (Hamalik, 2007).

Setiap pendidik wajib menguasai pertumbuhan kurikulum, sebab ialah sesuatu perumusan *pedagogis* yang sangat berarti dalam konteks pembelajaran, dalam kurikulum hendak tergambar gimana usaha yang dicoba dapat menunjang

siswa dalam meningkatkan potensinya dalam bentuk raga, emosional, sosial keagamaan, intelektual, serta lain sebagainya. Kurikulum dianggap sebagai buku serta dokumen yang digunakan guru sebagai pegangan dalam proses belajar mengajar (Wafi, 2017).

Kemajuan pengetahuan serta teknologi menimbulkan terbentuknya pertumbuhan dalam kehidupan penduduk. Pertumbuhan itu pula menimbulkan pergantian pemikiran terhadap tujuan pembelajaran sehingga dibutuhkan pergantian serta penyesuaian kurikulum (Nurhasanah, 2017). Tetapi, pada realitasnya dalam proses pelaksanannya, pembelajaran Akidah Akhlak masih terletak pada sesi proses uraian saja, belum seluruhnya hingga pada sesi pengaplikasian.

Sebagai pelaksana kurikulum pembelajaran PAI, guru tidak hanya dituntut untuk melakukan kewajibannya saja dalam

melaksanakan kurikulum pembelajaran PAI, tetapi pula guru dituntut untuk dapat menjalankan peranannya sebagai pengembang kurikulum (Syam, 2019). Ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 yaitu pengadaan buku pegangan yang belum lengkap, serta penggunaan TI yang masih sangat kurang (Kurniasih, 2018). Dan masih banyak aspek yang dirasa masih minim, diantaranya pelatihan, fasilitas serta prasarana yang belum mencukupi, dan gagap teknologi seorang guru (Ali, 2018).

Hal ini dinyatakan dalam sebuah penelitian bahwa guru berfungsi untuk mengaplikasikan kurikulum yang telah ada. Dalam pelaksanaan kurikulum, guru selaku tenaga teknis yang bertanggung jawab dalam melaksanakan bermacam syarat yang ada (Nurhasanah, 2017). Diyakini pula bahwa kurikulum yang terdapat disekolah hanya dikira sebagai rambu-rambu mengajar, guru-guru masih menggunakan kurikulum "*take for granted*" (langsung jadi). Pelaksanaan antara Rencana Pendidikan, aktivitas belajar mengajar dan penilaian dalam proses pendidikan belum begitu sinkron, dan guru kurang mencermati pelaksanaan kurikulum (Suheri, Rahmawati, 2019). Selanjutnya faktor penghambat pelaksanaan kurikulum yaitu minimnya pengalaman guru serta terbatasnya SDM (Zulfatun & Arifin, 2017).

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa dalam memungkinkan kegiatan tahunan untuk pelaksanaan diri harus terprogram dan terjadwal (Basith & Rahmawati, 2020). Melalui kurikulum harus meningkatkan jam serta modul pelajaran PAI dari jumlah jam serta modul yang telah diresmikan oleh pemerintah dalam kurikulum 2013, perihal ini sebagai upaya dalam rangka mematangkan siswa dalam menguasai ajaran Agama Islam (Erihadiana & Murtado, 2020).

Kurikulumlah yang akan memandu totalitas proses pembelajaran yang ada. Juga sebagai pedoman dalam merancang tahapan selanjutnya dalam tiap pengalaman belajar yang sistematis serta logis (Wekke, 2013). pelaksanaan kurikulum Akidah Akhlak dibesarkan dengan menghasilkan suasana keberagaman untuk lebih mengoptimalkan proses internalisasi nilai-nilai kepribadian serta agama kepada partisipan didik (Hidayat, 2018).

Berbeda dengan periset sebelumnya, penulis di sini ingin mengangkat dari segi pelaksanaan kurikulum madrasah, karena menjadi hal penting yang harus dilakukan guru dalam dunia pendidikan. pelaksanaan kurikulum dilakukan oleh guru akidah akhlak sebagai langkah menjawab tuntutan zaman serta masyarakat. Tujuan dari artikel ini yaitu untuk mengetahui kemampuan guru akidah akhlak dalam melaksanakan kurikulum 2013 di Mts Swasta Madinatussalam.

Dengan harapan dapat menjadi acuan bagi guru yang lain dalam memahami dan melaksanakan kurikulum. Juga dapat dijadikan rujukan bagi artikel selanjutnya dengan menelaah berbagai tujuan terkait kurikulum dengan indikator dan tempat yang berbeda pula. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan kinerja profesional seorang guru dalam melaksanakan tugasnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di Mts swasta madinatussalam, bernaung dibawah yayasan pendidikan swasta, beralamat di jl. Sidomulyo no.27 Desa B. klippa, kec. Percut sei tuan, Kab. Deli serdang, Sumatera utara. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 minggu yang terhitung dari tanggal 29 november- 6 desember 2021.

Sumber data penelitian ini berasal dari informan penelitian yakni guru akidah akhlak yang berada di sekolah tersebut. Selain itu sumber data juga dari dokumen yang berkaitan dengan akivitas pendidikan yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Dalam hal pengumpulan data teknik yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung dan mendalam tentang upaya guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 di mts

madinatussalam. Wawancara untuk menggali informasi lebih dalam hal terkait. Dokumentasi dilakukan sebagai dokumentasi telah dilaksanakannya miniriset di sekolah tersebut. Analisis data menggunakan teknik instrumen, wawancara dan triangulasi kemudian dilakukan analisis sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru Akidah Akhlak adalah tenaga pendidik yang diangkat dengan tugas khusus mendidik dan mengajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Menurut Zakiah Daradjat menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya membimbing muridnya. Ia harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebih-lebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain. Selain itu, perlu diperhatikan pula dalam hal mana ia memiliki kemampuan dan kelemahan.Jadi guru akidah akhlak merupakan orang yang melakukan kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran (menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah

Swt, serta berakhhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara).

Dalam proses belajar mengajar guru harus bisa memposisikan sesuai dengan status serta dengan profesinya. Hal ini dapat disesuaikan dan menerapkan dirinya sebagai seorang pendidik, seseorang dikatakan sebagai seorang guru tidak cukup tahu sesuatu materi yang akan diajarkan, tetapi pertama kali ia harus merupakan seseorang yang memiliki kepribadian guru dengan segala ciri tingkat kedewasaanya.

Dengan kata lain bahwa untuk menjadi pendidik atau guru, seseorang harus berpribadi mendidik berarti mentransfer nilai-nilai pada peserta didik. Nilai-nilai tersebut harus diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari. Oleh karena itu pribadi guru itu sendiri merupakan perwujudan dan nilai-nilai yang akan ditransfer, maka guru harus bisa memfungsi sebagai seorang pendidik ia bukan saja membawa ilmu pengetahuan akan tetapi juga menjadi contoh seorang pribadi manusia.

Kurikulum 2013 dalam akidah akhlak ini dikembangkan atas teori berdasarkan *standar based education* dan kurikulum berbasis kompetensi (*compated based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi Standar isi, Standar proses, Standar Kompetensi lulusan, Standar Sarana dan Prasarana,

Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian Pendidikan.

Kurikulum 2013 ini menganut: (1) Pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran disekolah, kelas dan masyarakat dan (2) Pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat, indikator pelaksanaan kurikulum di Mts Swasta Madinatussalam, adalah sebagai berikut :

Bersumber pada hasil triangulasi diatas, menampilkan bahwa performasi pada sebagian indikator masih rendah. Rata-rata diakibatkan oleh kurangnya kemampuan dalam menyusun silabus pada proses pembelajaran. Sehingga solusinya, mereka menyarankan untuk mendapatkan pengetahuan tentang pelaksanaan silabus.

Karena pada kenyataannya faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kurikulum adalah kurangnya pendalaman materi yang diajarkan. (Lufita & Rouf, 2013). Dan kurangnya partisipasi guru, background peserta didik yang bervariasi, kurang mendapat perhatian dari pemerintah, minimnya partisipasi wali (Miftah et al., 2017). Oleh sebab itu guru perlu

mengembangkan wawasan secara kreatif, memiliki keinginan, hasrat dan intelektual yang luas (Nisa, 2018). Diyakini pula bahwa pelaksanaan kurikulum bisa dengan mengadakan Workshop atau mensosialisasikan tentang pemuntukan RPP maupun silabus untuk mendukung tujuan dari pembelajaran (Sugiana, 2017).

Secara keseluruhan hasil triangulasi menunjukkan bahwa pemahaman guru mengenai beberapa indikator dinilai masih rendah, guru Akidah Akhlak tidak menyusun silabus dikarenakan sudah mengacu kepada kemenag. Sedangkan menurut guru Non Akidah Akhlak alasannya karena belum memahami pemuntukan silabus. Untuk solusinya dibutuhkan pelatihan agar guru atau pendidik bisa lebih memahami pemuntukan silabus agar mampu menjadi guru Akidah Akhlak yang profesional.

Sebagai lampiran :

Wawancara :WK. Bidang Kurikulum Drs. Mulyono, M.Pd Halam Informasi Pendaftaran

KESIMPULAN

Beberapa program pelaksanaan kurikulum di Mts Swasta Madinatussalam adalah menyusun program tahunan, semester, menyusun RPP, menyusun KKM, dan menyusun silabus pada proses pembelajaran. Dari hasil data yang diperoleh presentase sebesar 90% sudah dilaksanakan dengan sangat baik terlihat pada

pelaksanaan kurikulum berdasarkan pernyataan responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. (2018). PROSES EVALUAS HASIL BELAJAR DALAM pelaksanaan KURIKULUM 2013 DI Mts AL-JAWAMI. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 3(2), 222-230.
- Akidah Akhlak. Jurnal Pendidikan Akidah Akhlak, Edureligia, 1(2), 133- 139.*
- Basith, A., & Rahmawati, I. (2020). THE IMPLEMENTATION OF MULTICULTURAL EDUCATION ON THE 2013 CURRICULUM AT YPPSB ELEMENTARY SCHOOL EAST KUTAI. *Tarbiyah: Jurnal* 346-365.
- Erihadiana, M., & Murtado, A. (2020). Integrasi Pembelajaran Kitab Kuning dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 5(1), 116-128. <https://doi.org/10.15575/ath.v5i1.7370>
- Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam, 2(2), 142-162.*
- Hamalik, O. (2007). *Dasar-dasar pelaksanaan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, A. W. (2018). pelaksanaan DAN pelaksanaan KURIKULUM PENDIDIKAN Akidah Akhlak DI

- SDN DEMANGAN YOGYAKARTA.
TARBIYATUNA, 9(2), 82–98.
<http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 32–41.
Islam & Pendidikan, 9(1), 42–71.
- KABUPATEN LAMONGAN. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1),
- Kirom, A. (2017). *Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*.
- Al-Kurniasih, N. (2018). Pelaksanaan Kurikulum 2013 dan Pembelajaran Akidah Akhlak. *Atthulab*, III (2), 158–168.
- Lufita, R., & Rouf, A. (2013). Peranan Guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang. *Sumbula*, 3(2), 904–926.
- MADRASAH PADA PONDOK PESANTREN MANBA'UL 'ULUM SINDANGMEKAR DUKUPUNTANG CIREBON. *Al-Tarbawi Al-*
- MADRASAH TSANAWIYAH (pelaksanaan, Analisis dan pelaksanaannya). *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1–23.
<https://doi.org/10.24235/tarbarwi.v2i1.2024>
- Miftah, Z., Zaini, N., & Muhammad., S. (2017). pelaksanaan KURIKULUM Akidah Akhlak DI SEKOLAH MODEL BOARDING SCHOOL
- Moleong, L. J. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Munjiat, S. M. (2019). NTEGRASI KURIKULUM PESANTREN DAN *Murabbi: Jurnal Pendidikan Akidah Akhlak*, 3(1), 69–80.
- Nisa, K. (2018). PERAN GURU DALAM pelaksanaan KURIKULUM. *Inovatif*, 4(2), 44–56.
- Nugraha, M. T. (2016). pelaksanaan Model Kurikulum Pendidikan Akidah Akhlak (Akidah Akhlak) Menuju Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *At-Turats, Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, 10(1), 13–21.
- Nurhasanah. (2017). Peran Guru dan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum Madrasah di MTs Muhammadiyah Balangnipa. *Al-Qalam, Jurnal Kajian PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan & Keislaman*, 6(6).
- Sugiana, A. (2017). Desain pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Kuttab*, 1(2), 168–179.
<https://doi.org/10.30736/kutta.b.v1i2.110>
- Syam, A. R. (2019). Guru dan pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Akidah Akhlak di Era Revolusi Industri 4.0. *Tadris*, 13(2), 2–19.
- Wekke, I. S. (2013). pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Akidah Akhlak Muslim Minoritas:

Kemampuan Guru Akidah Akhlak dalam Melaksanakan Kurikulum 2013 di MTs Swasta Madinatussalam

Pesantren Nurul Yaqin Papua
Barat. *MADRASAH*, 5(2), 91–116.
Zulfatun, S., & Arifin, Z. (2017).
Pelaksanaan Kurikulum di SMP
Muhammadiyah Boarding
School (MBS) Yogyakarta.
Tadris, 12(1), 80–81.